

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Universitas merupakan salah satu wadah pendidikan, yang menjadi harapan untuk memperbaiki kualitas hidup manusia. Dengan mengenyam pendidikan tinggi di universitas, diharapkan mahasiswa, dapat memperbaiki kualitas hidupnya baik jasmani maupun rohani. Sistem pendidikan sarjana Strata-1 di universitas masih lebih banyak bergerak dalam bidang teori. Padahal pengalaman praktek juga penting.

Arsitektur sebagai salah satu bidang yang sangat kompleks, merupakan suatu bidang yang juga mengandalkan kemampuan berkoordinasi dengan berbagai disiplin ilmu lainnya. Kemampuan ini akan sulit terasah tanpa melalui pengalaman berpraktek langsung. Arsitektur merupakan suatu koordinasi antara aspek teknik dan aspek seni. Arsitektur juga merupakan suatu bentuk keseimbangan antara aspek fungsi, aspek struktur, dan aspek estetika. Untuk memperoleh keseimbangan tersebut dalam proses perancangan, kekayaan pengalaman merasakan, menganalisa, memahami, sangat penting.

Penulis menyambut baik kesempatan magang ini. Selain berkesempatan mencari pengalaman dalam dunia profesi, penulis dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah selama ini, sekaligus mengukur kemampuan pribadi dalam bekerja. Dengan demikian penulis dapat memperbaiki kekurangan-

kekurangan dan meningkatkan potensi yang dimiliki agar dapat berprofesi lebih baik lagi nantinya setelah lulus dari bangku kuliah.

## **1.2. Maksud dan Tujuan**

Maksud diadakannya program kegiatan magang yaitu sebagai kesempatan bagi para mahasiswa untuk mengenal dunia profesi, memahami proses kerja proyek arsitektur secara umum dan menyeluruh, menghadapi permasalahan dalam proyek yang sesungguhnya, serta mempelajari dan mempraktekkan sikap profesional. Oleh karena itu, karya tulis ini, selain sebagai kelengkapan untuk Tugas Akhir, juga dimaksudkan sebagai suatu uraian singkat proses kerja dan pengalaman berharga yang diperoleh penulis selama proses magang. Pengalaman yang penting sebagai bagian dari dasar untuk berprofesi nantinya.

Melalui karya tulis ini, penulis bertujuan untuk lebih mendalami dan memahami proses perencanaan dan perancangan suatu terminal bandara, perbedaan *node* dan *landmark* sebagai suatu elemen kota serta cara penerapannya, dan beberapa metode pendekatan dalam perancangan.

## **1.3. Ruang Lingkup Pembahasan**

Karya tulis ini secara khusus dan mendalam membahas proses perancangan aspek arsitektural yang dilakukan oleh PT. Arkonin dalam Proyek Terminal Pengembangan Bandara Hasanuddin – Makassar. Karya tulis ini juga membahas

secara singkat tentang *landmark* yang menjadi dasar perancangan arsitektural serta proses metafora dan transformasi yang terjadi, batasan-batasan dan konsep perencanaan oleh pihak lainnya, serta proyek-proyek lain yang juga melibatkan penulis.

#### **1.4. Metode Pengumpulan Data**

Data-data yang diperoleh penulis sebagai dasar dalam menulis karya tulis ini berasal dari berbagai sumber. Di antaranya melalui wawancara dengan arsitek-arsitek senior dan rekan-rekan tim kerja dalam proyek yang bersangkutan; keterlibatan langsung; data atau arsip kantor khususnya berhubungan dengan sumber gambar dan buku konsep; serta sumber literatur dari perpustakaan kantor, perpustakaan kampus, buku-buku pribadi, dan internet.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Karya tulis ini disusun sedemikian rupa sebagai studi khusus terhadap proses perancangan proyek terminal pengembangan Bandara Hasanuddin – Makassar oleh PT. Arkonin. Walaupun demikian, penulis juga membahas beberapa proyek lain yang cukup banyak melibatkan penulis. Secara umum, sistematika penulisan karya tulis ini disesuaikan dengan sistematika dalam buku Pedoman Tata Laksana Tugas Akhir, berupa :

**BAB I :       PENDAHULUAN**

Bab ini membahas latar belakang serta maksud dan tujuan penulis melaksanakan kegiatan magang sebagai pilihan tugas akhir, serta menulis karya tulis ini sendiri. Bab ini juga membahas ruang lingkup pembahasan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

**BAB II :       TINJAUAN PROYEK**

Bab ini dimulai dengan pembahasan singkat pentingnya etika profesi dalam praktek profesional. Bab ini juga membahas tinjauan umum profil perusahaan dan sistem magang yang dialami penulis sebagai praktikan magang. Berikutnya dibahas secara singkat beberapa proyek yang cukup lama atau banyak melibatkan penulis. Di antaranya ada Proyek Plaza Indonesia Extension, Proyek Renovasi Gedung Wika Jakarta, Proyek Bandulu – Anyer, dan Proyek Terminal Pengembangan Bandara Hasanuddin – Makassar (pendahuluan). Pembahasan berupa data proyek, konsep perancangan secara singkat, keterlibatan penulis, dan beberapa catatan khusus yang diperoleh penulis dari masing-masing proyek.

**BAB III :       PERMASALAHAN**  
**Proyek Terminal Pengembangan**  
**Bandara Hasanuddin – Makassar**

Bab ini secara khusus memaparkan kondisi eksisting lahan proyek serta permasalahan utama yang dihadapi PT. Arkonin dan batasan-batasan dalam proses perencanaan dan perancangan Proyek Terminal Pengembangan

Bandara Hasanuddin – Makassar. Bahasan ini menjadi dasar bahasan konsep perancangan pada bab berikutnya.

**BAB IV : KONSEP PERANCANGAN**  
**Proyek Terminal Pengembangan**  
**Bandara Hasanuddin - Makassar**

Bab ini membahas lebih dalam tentang konsep perancangan dalam Proyek Terminal Pengembangan Bandara Hasanuddin – Makassar, khususnya yang dilakukan oleh pihak PT. Arkonin. Konsep perancangan ini dilakukan sebagai bentuk penyelesaian dan pengkolaborasi antara berbagai permasalahan, batasan, dan potensi yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Penulis juga membahas secara singkat landasan teori dan proses perancangan dengan beberapa analisa segi positif dan segi negatif serta saran dari penulis.

**BAB V : KESIMPULAN**

Bab penutup ini berisi kesimpulan singkat hal-hal penting yang diperoleh penulis selama melaksanakan kegiatan magang serta kesimpulan studi khusus terhadap Proyek Terminal Pengembangan Bandara Hasanuddin – Makassar. Penulis juga memberikan beberapa masukan kepada PT. Arkonin, tempat penulis melaksanakan kegiatan magang, yang diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas perusahaan dan sumber daya manusianya; kepada pihak Jurusan Teknik Arsitektur UPH agar dapat meningkatkan program pendidikannya; serta angkatan tugas akhir yang akan datang untuk persiapan.